

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum menurut Undang-undang no 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 19 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Di Indonesia telah terjadi pergantian dan pembaharuan kurikulum beberapa kali misalnya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004 kemudian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Tahun 2013, pemerintah mewajibkan semua satuan pendidikan menggunakan kurikulum 2013. Namun penerapan kurikulum ini dilakukan secara bertahap karena guru perlu menguasai pendekatan dan model pembelajaran yang berbeda dengan pendekatan pembelajaran pada kurikulum sebelumnya.

Kurikulum juga merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan, tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Perubahan mulai dari kurikulum lama sampai yang terbaru yaitu Kurikulum 2013 telah menimbulkan berbagai dampak bagi berbagai komponen pendidikan. Salah satunya adalah sumber bahan ajar yang memiliki peranan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia melalui perbaikan mutu proses pembelajaran dan penambahan

sarana merupakan inovasi pendidikan yang harus terus dilakukan. Salah satu inovasi adalah mengubah paradigma pembelajaran dari pembelajaran yang terpusat pada guru (teacher-centered) kepada pembelajaran yang terpusat pada siswa (student-centered). Pendekatan pembelajaran yang berbasis mengajar diubah ke dalam bentuk pembelajaran berbasis belajar. Ciri utama pembelajaran berbasis belajar adalah terciptanya kemandirian siswa untuk membangun pengetahuan di dalam benaknya sendiri. Siswa membangun pengetahuan dengan cara menggali informasi dari berbagai sumber dan melalui suatu interaksi dalam proses pembelajaran. Peran guru adalah membimbing siswa dalam membangun pengetahuan berdasarkan pengetahuan yang telah mereka miliki dan pengetahuan baru yang mereka peroleh. Selain guru yang harus membantu siswa untuk membangun pengetahuannya, diperlukan sarana belajar yang efektif. Salah satu sarana yang paling penting adalah penyediaan buku pelajaran sebagai rujukan yang baik dan benar bagi siswa dan guru. Penyertaan buku ini sangat penting karena buku teks pelajaran merupakan salah satu sarana yang signifikan dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Buku teks pelajaran yang dimaksud adalah buku yang menjadi pegangan siswa dan guru dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah. Meskipun mempunyai berperan sebagai bahan ajar, tidak semua buku teks mempunyai kualitas dan kelayakan isi yang tinggi. Antara buku teks satu dengan yang lain mempunyai kualitas berbeda sehingga guru harus bisa memilih buku yang baik. Kualitas buku dapat dilihat dari kejelasan konsep, relevan dengan

kurikulum, menarik bagi siswa, dapat dipahami, menstimulasi keaktifan siswa, menunjang mata pelajaran lain, menghargai perbedaan individu dan memantapkan nilai atau karakter.

Pengajaran Bahasa Indonesia di SMA tidak dapat dipisahkan dari adanya buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang memenuhi syarat akademik. Buku teks berperan untuk menunjang suatu program pengajaran (Tarigan, 2009: 13). Pada Kurikulum 2013, pemerintah menyediakan buku pegangan masing-masing bagi guru dan siswa untuk semua mata pelajaran dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas dan kejuruan. Buku pegangan tersebut dianggap telah memenuhi standar dan menjadi buku wajib sumber belajar di sekolah. Namun banyak guru Bahasa Indonesia yang masih menggunakan buku pelajaran Bahasa Indonesia dengan kurikulum lama, sementara sekarang kurikulum sudah berganti menjadi kurikulum 2013. Dikhawatirkan rendahnya prestasi pelajar di bidang Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh salahnya pemilihan buku pelajaran Bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada saat ini. Banyaknya penerbit dan pengarang buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang ada saat ini sangat memungkinkan munculnya penyajian materi dengan gaya bahasa yang berbeda-beda maupun segala sesuatu yang bisa memengaruhi pemahaman peserta didik. Bahkan bisa dikhawatirkan banyak buku teks pelajaran yang kurang atau tidak layak digunakan peserta didik dan guru karena tidak sesuai dengan aturan

kelayakan buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang ditentukan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) serta tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat kita lihat berbagai permasalahan terhadap buku pengajaran atau buku teks , maka penelitian terhadap buku teks pelajaran Bahasa Indonesia dirasa sangat penting untuk dilakukan. Selain untuk mengetahui kelayakan sebuah buku teks, analisis buku teks pelajaran ini juga dapat dijadikan acuan oleh guru dalam memilih buku teks pelajaran yang memenuhi kriteria sebagai bahan ajar yang baik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, maka dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian yang berjudul **“Kesesuaian Bahan Ajar dengan KD Kurikulum 2013 pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X di Sekolah SMA Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Pemilihan buku pelajaran Bahasa Indonesia yang kurang sesuai dengan KD kurikulum yang berlaku pada saat ini yaitu kurikulum 2013.

2. Guru Bahasa Indonesia masih menggunakan buku pelajaran Bahasa Indonesia yang kurang sesuai dengan kurikulum 2013.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, perlu adanya pembatasan masalah penelitian agar penelitian ini lebih terfokus dan efektif dalam melakukannya. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada Kesesuaian Bahan Ajar dengan KD Kurikulum 2013 pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X di Sekolah SMA Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Kesesuaian Bahan Ajar dengan KD Kurikulum 2013 pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X di SMA Negeri 1 Kisaran ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesesuaian bahan ajar dengan KD Kurikulum 2013 pada buku teks Bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 1 Kisaran.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai acuan bagi guru Bahasa Indonesia untuk memilih bahan ajar pada buku teks sesuai dengan kurikulum
2. Sebagai referensi kepada pembaca khususnya penyusun untuk mengetahui serta memahami bahan ajar pada buku teks Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kriteria-kriteria kurikulum.
3. Sebagai petunjuk bagi peneliti dan mahasiswa yang akan mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam memilih bahan ajar pada buku teks.

THE
Character Building
UNIVERSITY